

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU
BALITA DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI
KELURAHAN BAROS WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAROS KOTA
SUKABUMI TAHUN 2024**

Pusporini DP¹, Oktaviani ED²
dianpurpus@gmail.com
Politeknik Kesehatan Yapkesbi^{1,2}

ABSTRAK

Latar Belakang: Imunisasi adalah suatu upaya untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu. Imunisasi dapat mencegah kematian setiap tahun di semua kelompok umur akibat difteri, tetanus, pertusis, dan campak. Imunisasi sudah ditunjukkan dengan salah satu strategi Kesehatan masyarakat yang sangat paling efektif.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu balita dalam pemberian imunisasi dasar lengkap di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi Tahun 2024.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan desain *Cross-Sectional*, sampel berjumlah 71 responden dengan teknik *random sampling*, instrumen menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh balita yang memiliki imunisasi lengkap sebanyak 59 balita (83,0%). Hampir seluruh kepatuhan ibu patuh sebanyak 59 responden (83,0%). Hampir seluruh dukungan keluarga mendukung sebanyak 55 responden (77,5%). Sebagian besar sikap ibu positif sebanyak 50 responden (70,4%). Hampir seluruh responden akses layanan kesehatan nya terjangkau sebanyak 60 responden (84,5%). Terdapat hubungan dukungan keluarga ($p=0,001$) sikap ibu ($p=0,002$) akses pelayanan kesehatan ($p=0,000$) dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara dukungan keluarga, sikap ibu dan akses layanan kesehatan terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi Tahun 2024.

Saran : Disarankan bagi ibu balita untuk meningkatkan kepatuhan terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap dengan mencari dari berbagai informasi seperti media sosial, koran, leaflet dan sebagainya.

Kata Kunci : Kepatuhan, Imunisasi Dasar Lengkap.
Daftar Pustaka : 22 (2015-2023)

1. PENDAHULUAN

Program imunisasi telah banyak berhasil. Ini juga merupakan pendekatan yang sangat hemat biaya untuk menghentikan penyebaran penyakit. Cakupan global imunisasi anak dasar telah meningkat dari 50% menjadi lebih dari 80% sejak dibentuknya Program Perpanjangan WHO. Global Programmer For Vaccines and Immunization telah dikembangkan oleh UNICEF, WHO, dan World Bank serta bekerja sama dengan organisasi pemerintah di seluruh dunia dan WHO sudah merencanakan program ini yang bertujuan untuk mencapai cakupan imunisasi dasar anak. (Listiana, 2019)

Dampak dari tidak memberikan imunisasi pada anak adalah anak tidak mempunyai kekebalan spesifik, jika anak tidak mempunyai kekebalan spesifik anak akan mudah terserang penyakit berbahaya sistem imun anak akan menjadi lemah, anak akan mudah sakit bahkan kematian atau kecacatan. Pada pemberian imunisasi HB0 dapat menghindari dari penyakit hepatitis, pemberian imunisasi BCG dapat menghindari dari penyakit TBC, pemberian imunisasi pentabio (Soedjatmiko, 2014)..

Kelengkapan imunisasi dapat dilihat dari cakupan imunisasi berupa BCG diberikan 1 kali pada bayi baru lahir sampai berumur 12 bulan. Namun, sebaiknya akan lebih bagus jika diberikan pada umur 0-2 bulan. DPT diberikan 3 kali sejak bayi berumur 2 bulan, 4 bulan, dan 6 bulan. Kemudian juga bisa ditambahkan 2 kali lagi di usia 18 bulan, dan 1 kali di usia 5 tahun. Selanjutnya pada usia 2 tahun diberikan imunisasi TT. Polio diberikan 4 kali pada umur 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan. HB 0 diberikan 1 kali setelah 12 jam anak dilahirkan, serta campak diberikan 1 kali pemberian imunisasi pertama sangat dianjurkan sesuai jadwal pada usia 9 bulan. Jika sampai 12 bulan anak belum mendapatkan imunisasi campak maka pada usia 12 bulan tersebut anak harus segera di imunisasi MMR (measles, mumps, dan rubella). Jika cakupan tersebut lengkap maka ibu dapat diartikan patuh dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap (Mas Saleha Hasanah, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu suatu metode penelitian dengan mengkaji hubungan antara variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu balita dengan pemberian imunisasi dasar lengkap di kelurahan baros wilayah kerja puskesmas baros tahun 2024.

Penelitian ini dilakukan karena dari hasil survey dengan melakukan wawancara terhadap 10 ibu yang mempunyai balita di Posyandu, dan diketahui bahwa hanya sebagian ibu yang patuh terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros, Kecamatan Baros, Kota Sukabumi, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024, dengan subjek penelitian dari populasi sebanyak 235 ibu balita di Kelurahan Baros, kemudian dijadikan sampel sebanyak 71 ibu balita. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner KMS. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

3. HASIL PENELITIAN

1) Analisis Univariat

Variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini terlebih dahulu akan dideskripsikan dengan analisis univariat yang hasilnya akan memberikan gambaran umum mengenai responden. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Dukungan Keluarga, Sikap Ibu, Akses Layanan Kesehatan Sedangkan variabel terikat adalah kepatuhan ibu terhadap pemberian imunisasi dasar.

a) Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap

Tabel 1
Distribusi frekuensi Berdasarkan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap

Pemberian Imunisasi	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Lengkap	12	17,0
Lengkap	59	83,0
Total	71	100,0

Sumber 18 Juli 2024 Wilayah Kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi

Berdasarkan tabel 1 berdasarkan kelengkapan imunisasi dasar di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros didapatkan hasil sebagian besar balita yang memiliki imunisasi lengkap sebanyak 59 balita (83,0%) dan Sebagian kecil balita yang imunisasi tidak lengkap sebanyak 12 balita (17,0%).

b) Dukungan Keluarga

Tabel 2
Distribusi frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Mendukung	16	22,5
Mendukung	55	77,5
Total	71	100,0

Sumber 18 Juli 2024 Wilayah Kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi

Berdasarkan tabel 2 berdasarkan Dukungan Keluarga di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros didapatkan hasil Sebagian kecil yang Tidak mendukung sebanyak 16 orang (22,5%) dan sisanya hampir seluruh yang Mendukung sebanyak 55 orang (77,5%).

c) Sikap Ibu

Tabel 3
Distribusi frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu

Sikap Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	21	29,6
Positif	50	70,4
Total	71	100,0

Sumber 18 Juli 2024 Wilayah Kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi

Berdasarkan tabel 3 berdasarkan Sikap Ibu di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros didapatkan hasil hampir setengah negatif sebanyak 21 orang (29.6%) dan sisanya sebagian besar positif sebanyak 50 orang (70,4%).

d) Akses Layanan Kesehatan

Tabel 4
Distribusi frekuensi Berdasarkan Akses Layanan Kesehatan

Akses Layanan Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Terjangkau	11	15,5
Terjangkau	60	84,5
Total	71	100,0

Sumber 18 Juli 2024 Wilayah Kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi

Berdasarkan tabel 4 berdasarkan Akses Layanan Kesehatan di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskresmas Baros didapatkan hasil hampir seluruh terjangkau sebanyak 60 orang (84,5%), dan sisanya Sebagian kecil tidak terjangkau sebanyak 11 orang (15,5).

2) Analisis Bivariat

Pada analisis ini dilakukan tabulasi silang antara variabel independen dan variabel dependen untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kedua variabel tersebut, yang diuraikan pada tabel berikut:

a. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap

Hubungan Dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah tersebut:

Tabel 5
Hubungan Tingkat Dukungan Keluarga dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap

Dukungan Keluarga	Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap						P Value
	Lengkap		Tidak Lengkap		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Mendukung	50	90,9%	5	9%	55	100%	0.001
Tidak Mendukung	9	56,3%	7	44%	16	100%	
Total	59	83,0%	12	16,9%	71,0	100%	

Sumber 18 Juli 2024 Wilayah Kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi

Berdasarkan tabel 5, diperoleh bahwa hasil analisis hubungan antara tingkat dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap di Kelurahan Baros yang terdiri dari 71 responden, diketahui bahwa hampir seluruh responden dengan status keluarga mendukung yang imunisasi nya lengkap sebanyak 50 orang (90,9%), dan sebagian kecil responden kategori status mendukung yang imunisasi nya tidak lengkap sebanyak 5 orang (9,0%), sedangkan sebagian besar responden dengan kategori tidak mendukung yang imunisasi nya lengkap sebanyak 9 orang (56,3%), dan hampir setengah responden dengan status keluarga tidak mendukung yang imunisasi nya tidak lengkap sebanyak 7 orang (44%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh nilai $p= 0,001$ ($p<0,05$), yang menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar di kelurahan Baros, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap

Tabel 6
Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap

Sikap Ibu	Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap						P Value
	Lengkap		Tidak Lengkap		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Positif	46	92,0%	4	8%	50	100,0%	0,002
Negatif	13	61,9%	8	38%	21	100,0%	
Total	59	83,0%	12	16,9%	71,0	100,0%	

Sumber 18 Juli 2024 Wilayah Kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi

Berdasarkan tabel 6, diperoleh bahwa hasil analisis Sikap Ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap di Kelurahan Baros yang terdiri dari 71 responden, diketahui hampir seluruh responden memiliki sikap positif dengan status imunisasi lengkap sebanyak 46 orang (92,0%), dan Sebagian kecil responden memiliki sikap positif dengan status imunisasi tidak lengkap sebanyak 4 orang (8,0%), sedangkan Sebagian besar responden memiliki sikap negatif dengan status imunisasi lengkap sebanyak 13 orang (61,9%), dan hampir setengah responden memiliki status sikap negatif dengan status imunisasi tidak lengkap sebanyak 8 orang (38,0%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh nilai $p= 0,002$ ($p<0,05$), yang menunjukkan ada hubungan antara Sikap Ibu terhadap Kepatuhan pemberian imunisasi dasar di kelurahan Baros, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Hubungan Akses Layanan Kesehatan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap

Tabel 7
Hubungan Akses Layanan Kesehatan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap

Akses Layanan Kesehatan	Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap						P Value
	Lengkap		Tidak Lengkap		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Terjangkau	48	94,1%	3	6%	51	100,0%	0,000
Tidak Terjangkau	11	55,0%	9	45%	20	100,0%	
Total	59	83,0%	12	16,9%	71	100,0%	

Sumber 18 Juli 2024 Wilayah Kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi

Berdasarkan tabel 7, diperoleh bahwa hasil analisis Akses Layanan Kesehatan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap di Kelurahan Baros yang terdiri dari 71 responden, diketahui bahwa hampir seluruh responden dengan status terjangkau dengan imunisasi lengkap sebanyak 48 orang (94,1%), dan Sebagian kecil responden kategori terjangkau dengan imunisasi tidak lengkap sebanyak 3 orang (6,0%), sedangkan Sebagian kecil responden dengan kategori tidak terjangkau dengan imunisasi lengkap sebanyak 11 orang (55,0%), dan hampir setengah responden kategori tidak terjangkau dengan imunisasi tidak patuh sebanyak 9 orang (45,0%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh nilai $p= 0,000$ ($p<0,05$), yang menunjukkan ada hubungan antara Akses Pelayanan kesehatan terhadap Kepatuhan pemberian imunisasi dasar di kelurahan Baros, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. PEMBAHASAN

Akses pelayanan kesehatan merupakan salatu faktor yang penting untuk tercapainya target pemeberian imunisasi kepada balita dikeetahui bahwa imunisasi merupakan suatu hal yang pokok bagi balita untuk perkembangan balita tersebut, hal-hal pemberian kemudahan untuk mendapatkan imunisasi ditinjau dari seberapa mudah masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, oleh karena itu kelayakan pelayanan kesehatan merupakan hal yang harus selalu diperhatikan oleh intansi kesehatan, dengan begitu bahwa kepatuhan masyarakat akan meningkat dan membaik. Di desa baros masih ditemukan data bahwa masyarakat tidak mendapatkan kemudahan untuk akses pelayanan kesehatan hal tersebut dapat dipengaruhi oleh jarak, biaya, dan waktu tempuh, dapat diketahui bahwa letak geografis merupakan salah satu faktor yang penting untuk mendapatkan akses kesehatan, di Kelurahan Baros puskesmas tersebut menjadi tempat untuk pemberian imunisasi, dalam hal tersebut berarti masih adanya masalah jarak, waktu tempuh dan biaya untuk mendapatkan kelengkapan dan kepatuhan terhadap pemberian imunisasi.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Balita Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi Tahun 2024 maka diambil kesimpulan yaitu : Sebagian kecil balita memiliki riwayat imunisasi dasar tidak lengkap yaitu sebanyak 12 balita dengan persentase (17,0%), Sebagian kecil keluarga tidak mendukung pemberian imunisasi dasar lengkap yaitu sebanyak 16 responden dengan persentase (22,5%), Hampir setengah sikap ibu negatif dengan pemberian imunisasi dasar lengkap yaitu sebanyak 21 responden dengan persentase (29,6%), Sebagian kecil responden memiliki akses layanan kesehatan tidak terjangkau untuk ke tempat pelayanan Kesehatan yaitu sebanyak 11 responden dengan persentase (15,5%). , Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap, Dimana hasil uji chi square diperoleh nilai $p= 0,001$ ($p<0,05$), Ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap, Dimana hasil uji chi square diperoleh nilai $p= 0,002$ ($p<0,05$), Ada hubungan akses layanan kesehatan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap, Dimana hasil uji chi square diperoleh nilai $p= 0,000$ ($p<0,05$).

6. SARAN

a. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat mengembangkan penelitian berikutnya yaitu dengan membandingkan data pada penelitian ini dengan penelitian berikutnya sehingga dapat mengetahui tentang imunisasi dasar lengkap dan factor factor yang mempengaruhi imunisasi dasar lengkap.

b. Bagi responden

Ibu balita di harapkan semakin patuh terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap. Keluarga semakin mendukung terhadap pemberian imunisasi dasar lengka. Ibu balita juga bisa mencari informasi di berbagai sarana seperti media sosial, leaflet tentang pemberian imunisasi dasar lengkap.

c. Bagi tempat penelitian

Dikarenakan kepatuhan ibu dan dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita masih dikategorikan cukup sehingga perlu diadakan nya kegiatan kegiatan yang bersifat menambah informasi tentang imunisasi dasar lengkap kepada ibu balita seperti mengadakan penyuluhan tentang pemberian imunisasi dasar lengkap sehingga ibu balita dapat melaksanakan imunisasi dengan rutin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arda, Z.A., Hafid, W. and Pulu, Z. (2018) 'Hubungan Pekerjaan, Sikap Dan Akses Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Kabupaten Gorontalo', *Jurnal Kesehatan Health Care Media*, 3(3), pp. 12–16.
2. Arikunto, S. (2020) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Hasanah, M.S. (2020) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Madurejo Pangkalan Bun*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika.
4. Hidayat, A.A. (2018) *Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
5. Ismail, A.N., Hardi, I. and Rahman (2023) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Puskesmas Manisa Kabupaten Sidrap', *Window of Public Health Journal*, 4(6), pp. 913–924.
6. Listiana, I. and Wulandari, P.R. (2019) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Kampung Sawah Kota Tangerang Selatan', *Edu Dharma Journal: Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*, 3(1), pp. 51–60.
7. Masturoh, I. and Anggita, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
8. Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Novianda, D.G. and Bagus, Q.M. (2020) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar', *Journal of Health Science and Prevention*, 4(2), pp. 126–134.
10. Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. 5th edn. Jakarta: Salemba Medika.
11. Proverawati (2018) *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
12. Putri, D.K. and Zuiatna, D. (2018) 'Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilaya Kerja Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi', *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(2), pp. 104–114.
13. Rafidah, R. and Yuliasuti, E. (2020) 'Persepsi dan Dukungan Keluarga terhadap Pemberian Imunisasi Measles Rubella (MR): Perception and Family Support for the Administering of Measles-Rubella (MR) Immunization', *Jurnal Bidan Cerdas*, 2(2), pp. 97–103.
14. Rilis Humas Jabar (2023) *Sub Pin Polio Jabar Ridwan Kamil: Imunisasi Perwujudan Bela Negara*, *Portal Jabarprovgoid*. Available at: <https://jabarprov.go.id/berita/sub-pin-polio-jabar-ridwan-kamil-imunisasi-perwujudan-bela-negara-8787>.
15. Rokom (2019) *PID 2019, Tingkatkan Cakupan dan Mutu Imunisasi Lengkap, Sehat Negeriku*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190423/4730018/pid-2019-tingkatkan-cakupan-dan-mutu-imunisasi-lengkap/>.
16. Rokom (2022) *2 Tahun Cakupan Imunisasi Rendah, Pemerintah Gelar Bulan Imunisasi Anak Nasional, Sehat Negeriku*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220628/3240388/2-tahun-cakupan-imunisasi-rendah-pemerintah-gelar-bulan-imunisasi-anak-nasional/>.

17. Saifuddin, A.B. (2018) *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. 4th edn. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
18. Sapardi, V.S., Yazia, V. and Andika, M. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Pemenuhan Imunisasi Dasar Bayi Usia 0-12 Bulan', *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(1), pp. 48–56.
19. Simbolong, D., Jumiyati and Rahmadi, A. (2018) *Pencegahan Dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) Dan Anemia Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Deepublish.
20. Sugiyono (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
21. WHO (2023) *Immunization Coverage, World Health Organization*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/immunization-coverage>.